

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Museum Balanga perlu dirancang ulang karena adanya permasalahan dalam eksisting yang membuat museum menjadi kurang menarik. Museum Balanga, kurang diperhatikan desainnya sehingga lebih berkesan kuno, kaku, dan menakutkan. Filosofi serta pesan yang terkandung dalam koleksi museum tak tersampaikan melalui suasana interior karena interior museum ini hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan dan memamerkan.

Melalui penerapan konsep “Bumi Tambun Bungai” dengan tema Natural dan Etnik, museum ini menjadi lebih berkesan dan menarik dengan suguhan budaya dan etnik dayak yang diterapkan pada suasana dan pengaturan ruang interiornya. Konsep dan tema diterapkan pada interior yaitu dengan menciptakan suasana yang hangat dan kekeluargaan seperti sistem sosial masyarakat dayak, suasana yang hangat itu ditunjang dengan suasana rumah betang dan alam yang menyatu. Interior ruang pameran didesain menyesuaikan jenis koleksi yang dipamerkan. Jenis koleksi mempunyai cerita sehingga cerita tersebut didukung dengan suasana ruang yang sesuai agar pengunjung tidak hanya melihat koleksi dan mendengar cerita namun juga dapat merasakan sensasi ruangnya.

#### **5.2. Saran**

Indonesia kaya akan budaya dan sumber daya alam. Setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing yang memiliki andil dalam menyumbangkan kekayaan Indonesia, karena itu sangat diharapkan kepedulian desainer muda untuk memperbaharui museum-museum yang bersifat kedaerahan agar tidak kalah menarik dengan museum yang ada di luar Indonesia.

Sejauh ini museum di Indonesia hanya memenuhi fungsi dasarnya yaitu sebagai tempat menyimpan dan memamerkan koleksi. Hal tersebutlah yang membuat museum di Indonesia sepi pengunjung. Museum yang menarik adalah museum yang dapat bercerita melalui setiap elemen yang ada pada ruang.